



Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo dan Bupati Sukoharjo Etik Suryani melakukan panen raya padi pola IP 400 di Tegalsari, Weru, Sukoharjo.

MENTERI PERTANIAN BANGGA Sukoharjo Terapkan IP 400

SUKOHARJO (KR) - Kabupaten Sukoharjo berhasil menerapkan pola IP 400 dalam program empat kali tanam empat kali panen padi setahun di lahan seluas 2.000 hektare. Menteri Pertanian (Mentan) Syahrul Yasin Limpo melihat langsung keberhasilan tersebut dengan melakukan panen raya padi di wilayah Desa Tegalsari Kecamatan Weru.

Atas keberhasilan tersebut pemerintah pusat memberi kepercayaan menambah target 5.000 hektare pada tahun 2022. Padi yang dihasilkan bisa memberikan kontribusi besar untuk ketahanan pangan nasional sekaligus menjadi barang ekspor ke berbagai negara.

Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo saat panen raya padi di Desa Tegalsari Kecamatan Weru Sukoharjo mengatakan, sudah melihat dan mendengar secara langsung dari petani dan Bupati Sukoharjo Etik Suryani serta jajaran Pemkab Sukoharjo terkait pelaksanaan pola tanam IP 400 di Desa Tegalsari. Hasil panen padi melimpah

dan sangat menguntungkan untuk meningkatkan kesejahteraan petani sekaligus menambah stok pangan nasional.

IP 400 yang diterapkan di Kabupaten Sukoharjo berhasil baik. Lahan pertanian yang ada sebelumnya hanya menerapkan pola dua atau tiga kali tanam dan panen. Sekarang ditingkatkan menjadi empat kali tanam dan empat kali panen padi dalam satu tahun.

Pola IP 400 diterapkan di lahan seluas 2.000 hektare di Kabupaten Sukoharjo. Petani dapat menikmati hasil empat kali tanam empat kali panen padi. "Kabupaten Sukoharjo membuktikan mampu bersih menerapkan IP 400 empat kali tanam empat kali panen padi," ujarnya.

Syahrul Yasin Limpo menjelaskan, lahan apabila dalam satu tahun hanya dua kali tanam, artinya lahan hanya dipakai selama enam bulan. Sedangkan enam bulan berikutnya tidak dimanfaatkan. Hal ini sangat merugikan, baik bagi petani dan pemerintah. (Mam)-f

HADAPI LIBURAN NATAL DAN TAHUN BARU

Tingkatkan Vaksinasi Kelompok Rentan

JAKARTA (KR) - Menteri Koordinator Bidang Maritim dan Investasi (Menko Marves) Luhut Binsar Pandjaitan mengatakan, Presiden Joko Widodo meminta jajarannya untuk mengantisipasi potensi terjadinya kenaikan kasus Covid-19 pada liburan Natal dan tahun baru mendatang.

"Kita semua sebentar lagi akan dihadapkan pada kegiatan libur Natal dan tahun baru, dimana biasanya peningkatan kasus sering terjadi setelah adanya acara keagamaan dan libur panjang. Maka Presiden dalam rapat terbatas (Ratas) berpesan agar segera ditentukan strategi mempersiapkan Natal dan tahun baru," ujar Luhut Binsar Pandjaitan mengenai Evaluasi Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM), di Jakarta, Selasa (12/10).

Pemerintah, papar Luhut, akan meningkatkan cakupan vaksinasi khususnya bagi kelompok masyarakat lanjut usia (lansia) yang memiliki kerentanan jika terpapar Covid-

19. "Tingkat vaksinasi lansia perlu terus dikejar terutama untuk wilayah-wilayah aglomerasi dan pusat-pusat pertumbuhan ekonomi, sehingga jika terjadi gelombang berikutnya maka angka kematian dan perawatan di rumah sakit dapat ditekan," ujarnya.

Diungkapkan Menko Marves, Presiden juga meminta jajarannya agar konsisten mempertahankan kasus Covid-19 di tingkat yang rendah seperti saat ini. "Jangan terjadi lepas kendali di tengah situasi seperti sekarang ini. Pertahankan kasus serendah mungkin dalam waktu yang lama dan harus secara konsisten," ungkapnya.

Luhut juga menyampaikan bahwa situasi pandemi Covid-19 di Tanah Air terus menunjukkan perbaikan. Per 10 Oktober, kasus konfirmasi harian nasional turun 98,4 persen dengan kasus kematian sudah di bawah 50 kasus. "Selain kasus harian terus membaik, jumlah kematian harian di Indonesia terus mengalami penurunan. Pada 10 Oktober, terdapat 39 kasus kematian untuk nasional, dan 17 kasus untuk Jawa dan Bali," ujarnya.

Terkait laju vaksinasi, Luhut mengungkapkan, pemberlakuan syarat minimum cakupan vaksinasi dan cakupan vaksinasi bagi lansia sebagai syarat penurunan level PPKM di Jawa-Bali juga berperan penting dalam mendorong meningkatnya cakupan vaksinasi. "Saat ini tingkat vaksinasi dosis satu untuk Jawa-Bali sudah mencapai 40 persen per 10 Oktober, naik 8 persen sejak 13 September 2021," ujar Luhut.

Menteri Komunikasi dan Informatika Johnny G Plate mengatakan, penanggulangan pandemi di Indonesia kian membaik sejalan dengan jumlah kasus aktif yang turun 25 persen dalam sepekan. "Kasus aktif per 10 Oktober 2021 adalah 24.430 turun 8.446 kasus dalam sepekan atau 25 persen," ujarnya.

Jika dibandingkan dengan negara tetangga di Asia Tenggara, kasus aktif Covid-19 di Indonesia termasuk yang terendah. Berdasarkan Covid-19 Recovery Index Indonesia yang dirilis NIKKEI, peringkat Indonesia jauh lebih baik dibandingkan Singapura, Malaysia, hingga Thailand.

Meski begitu, Pemerintah terus memantau perkembangan Covid-19 di tiap daerah dan meningkatkan cakupan vaksinasi. Pemerintah juga terus mengevaluasi penerapan PPKM berlevel di berbagai daerah di Indonesia setiap pekan. (Sim/San)-f

EKS BUPATI PROBOLINGGO DAN SUAMI Kini Tersangka Suap dan Pencucian Uang

JAKARTA (KR) - Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) menetapkan Bupati Probolinggo nonaktif Puput Tantriana Sari (PTS) dan Anggota DPR RI Hasan Aminuddin (HA) yang juga suami Puput tersangka kasus dugaan penerimaan gratifikasi (suap) dan Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU).

Penetapan tersebut merupakan pengembangan dari kasus dugaan suap terkait seleksi jabatan di lingkungan Pemkab Probolinggo Jatim tahun 2021.

"Dalam perkara ini, setelah ditemukan adanya bukti permulaan yang cukup, tim penyidik melakukan pengembangan perkara khusus untuk tersangka PTS dan tersangka HA dengan kembali menetapkan kedua tersangka tersebut dengan dugaan tindak pidana korupsi gratifikasi dan TPPU," kata Plt Juru Bicara KPK Ali Fikri dalam keterangannya di Jakarta, Selasa (12/10).

Terkait kasus gratifikasi dan TPPU tersebut, kata Ali, KPK juga telah memeriksa para saksi yang diduga mengetahui perbuatan para tersangka untuk mengumpulkan bukti. Pada Senin (11/10) bertempat di Polres Probolinggo Kota, tim penyidik memeriksa 11 saksi untuk tersangka Puput dan suaminya, yaitu Sekda Kabupaten Probolinggo Soeparwiyono, Kepala Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Hudan Syarifuddin, Kepala Dinas Tenaga Kerja Dody Nur Baskoro, Kepala Dinas Pemuda, Olahraga, Pariwisata dan Kebudayaan Sugeng Wiyanto. (Ful)-f

TEGAKKAN TIGA PILAR PENANGANAN PANDEMI

Meski Terkendali, Tak Boleh Lengah

JAKARTA (KR) - Penerapan protokol kesehatan (prokes) memakai masker, menjaga jarak, mencuci tangan dengan sabun (3M), percepatan vaksinasi, serta penguatan testing, tracing, treatment (3T) menjadi tiga pilar utama penanganan Covid-19 di Indonesia yang terbukti telah menunjukkan hasilnya. Strategi pengendalian Covid-19 yang menekankan penanganan dari hulu hingga hilir ini menunjukkan hasil positif.

"Kendati demikian, masyarakat perlu terus diingatkan agar tidak lengah dan tetap waspada, karena virus Korona masih ada. Pelaksanaan tiga pilar pengendalian Covid-19 itu juga terus dilakukan untuk memastikan pandemi tetap terkendali," ujar Kepala Bidang Penanganan Kesehatan Satgas Covid-19 Alexander Ginting dalam Dialog Semangat, Forum Merdeka Barat 9 (FMB 9)-KPCPEN di Jakarta, Selasa (12/10).

Ginting mengungkapkan, angka positivity rate Covid-19 secara nasional kini berada di bawah 2 persen. Sementara tingkat keterisian tempat tidur atau bed occupancy rate (BOR) rumah sakit di bawah 10 persen. "Namun virus tetap ada sehingga program pengendalian harus terus dilaksanakan," tandasnya.

Ditambahkan, Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) masih akan terus digunakan sebagai instrumen pengendalian, berdampingan dengan 3M, 3T, dan vaksinasi. PPKM berhasil karena keterlibatan bersama Pemerintah dan masyarakat dalam rangka ketahanan nasional melawan Covid-19. Penerapan PPKM akan mengawal dan menjaga masyarakat, sehingga pemulihan kesehatan dapat diiringi dengan pemulihan ekonomi, kemudian sosial budaya dan pendidikan.

"Pembukaan kegiatan yang kita lakukan adalah kelonggaran yang ter-

kendali. Protokol kesehatan juga menjadi bagian dari kehidupan kita, sampai pandemi kelak dicabut. Selain itu, masih ada tugas untuk meningkatkan cakupan vaksinasi agar tidak ada yang tertinggal, termasuk kaum disabilitas dan lansia," tuturnya.

Kendati situasi semakin kondusif, namun Sekjen Perhimpunan Rumah Sakit Seluruh Indonesia (Persi) Lia G Partakusuma menyatakan, pihaknya selalu menginstruksikan kepada rumah sakit untuk tetap siaga, menyiapkan tempat tidur untuk pasien Covid-19 dan melakukan pemisahan antara pasien yang terinfeksi dan tidak.

"Mulai September dan awal Oktober, kami membuka layanan untuk pasien non-Covid-19 yang sudah cukup lama menunggu. Tugas berat untuk memisahkan alur pasien, agar pasien non-Covid-19 ini aman, sehingga ada ketentuan ketat untuk skrining di rumah sakit," papar Lia. (San)-d

DAMPINGI KELUARGA BERISIKO

Penanganan Stunting Libatkan Mahasiswa

JAKARTA (KR) - Indonesia memiliki target untuk mencapai generasi emas di tahun 2045. Untuk itu, harus didukung pembangunan sumber daya manusia (SDM) berkualitas dimulai sejak 1.000 hari pertama kehidupan agar mencegah anak terlahir stunting.

Pemerintah melalui Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) meluncurkan Program Mahasiswa Peduli Stunting atau disebut Mahasiswa Penting. Program itu merupakan bentuk pendampingan kepada keluarga berisiko stunting.

"Kita gandeng mahasiswa agar mereka ikut memberikan edukasi terutama kepada calon pengantin, ibu hamil berisiko, dan ibu menyusui. Namun perlu diingat karena ini upaya pencegahan maka tidak ada kata berhenti dan harus terus dilakukan," tandas Sekretaris Utama (Sestama) BKKBN Tavip Agus Rayanto di Jakarta, Selasa (12/10).

Pendampingan mahasiswa diharapkan dapat meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pencegahan stunting di tingkat keluarga. "Peran dan keterlibatan mahasiswa di Perguruan Tinggi memiliki potensi dalam melakukan edukasi kepada masyarakat, sekaligus mengaplikasikan ilmu untuk pemberdayaan masyarakat," tuturnya.

Presiden Joko Widodo telah mengeluarkan Peraturan Presiden No 72/2021 tentang

Percepatan Penurunan Stunting. Karena itu, target penurunan angka stunting hingga 14 persen di 2024 harus benar-benar digenot dengan melibatkan semua pihak, termasuk mahasiswa.

"Stunting ini bukan hanya concern orang kesehatan saja, tapi seluruh lintas ilmu. Maka saat memberikan edukasi, mahasiswa juga bisa melakukannya lewat pendekatan budaya setempat dan memberikan contoh," ucap Tavip.

Menurutnya, Program Mahasiswa Penting ini merupakan inovasi dan upaya nyata pencegahan stunting yang sejalan dengan program KKN tematik mahasiswa dan Kampus Merdeka yang sudah dijalankan oleh Perguruan Tinggi.

Sebagai penanggung jawab percepatan penanganan stunting sesuai amanat Perpres 72/2021, Program Mahasiswa Penting akan digaungkan hingga ke seluruh Perguruan Tinggi. Jangkauannya pun akan secara luas menyentuh masyarakat hingga pelosok Tanah Air.

Tavip mengakui, pencegahan dan penanganan stunting masih sangat terhambat oleh pemahaman masyarakat yang masih rendah. Bahkan, perilaku untuk memfokuskan agar mencegah lahirnya anak stunting juga belum benar-benar tepat dilakukan. Stunting jadi masalah atau hambatan menuju 2045. (Ati)-f

L2Dikti Diminta Selesaikan SOP PTM

YOGYA (KR) - Pemda DIY meminta agar Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (L2Dikti) Wilayah V dan Asosiasi Perguruan Tinggi Swasta Indonesia (Aptisi) menyelesaikan penyusunan standar operasional prosedur (SOP) terkait pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka (PTM) atau kuliah luring terbatas. Karena keberadaan SOP itu penting untuk menyukseskan pelaksanaan PTM yang akan dimulai pada Oktober 2021. Pemda DIY memperbolehkan perguruan tinggi (PT) untuk menggelar PTM terbatas dengan Proses ketat.

"Penyusunan SOP perkuliahan tatap muka penting untuk mendukung kesuksesan PTM. Untuk itu kami berharap L2Dikti dan Aptisi sebagai organisasi yang mawadahi PT di DIY bisa segera menyelesaikan penyusunan SOP tersebut. Karena kondisi kampus cukup beragam, penyusunan SOP harus disesuaikan. Untuk itu selain L2Dikti dan Aptisi, pengelola PT ka-

mi minta juga proaktif. Peralnya yang lebih mengetahui kondisi di lapangan adalah pihak PT itu sendiri,"kata Sekretaris Daerah (Sekda) DIY, Drs K Baskara Aji di Kompleks Kepatihan, Selasa (12/10).

Baskara Aji mengungkapkan, seluruh PT di DIY telah memiliki kesiapan untuk menggelar kuliah tatap muka. Terlebih sebagian besar civitas akademika termasuk mahasiswa telah menjalani vaksinasi Covid-19. Kendati demikian percepatan vaksinasi terutama bagi mahasiswa luar daerah tetap dilakukan. Untuk itu Pemda DIY masih melakukan pendataan terhadap mahasiswa asal luar daerah yang belum berkesempatan menjalani vaksinasi di daerah asalnya. Bagi mereka yang belum divaksin Pemda DIY dikatakan bakal menyediakan layanan vaksin bagi mahasiswa-mahasiswa tersebut.

Kepala Bagian (Kabag) Humas Biro Umum, Humas dan Protokol (UHP) Setda

DIY Ditya Nanaryo Aji melaporkan kasus konfirmasi positif harian Covid-19 di DIY bertambah 33 kasus sehingga total 155.342 kasus pada Selasa (12/10). Rerata kasus positif harian mencapai 0,44 persen dengan jumlah kasus aktif mencapai 816 kasus. "Riwayat sementara kasus terkonfirmasi Covid-19 berasal 26 kasus tracing kontak positif, 5 kasus periksa mandiri dan 2 kasus belum ada informasi," ujarnya.

Ditya mengatakan angka kesembuhan masih bertambah sebanyak 81 kasus dengan demikian to-

tal kasus kesembuhan di DIY mencapai 149.300 kasus. Sementara itu, kasus pasien meninggal dunia akibat Covid-19 di DIY bertambah 3 kasus sehingga total kasus meninggal mencapai 5.226 kasus.

"Jumlah orang yang diperiksa sampelnya di DIY sebanyak 7.485 orang. Case recovery rate (CRR) atau tingkat kesembuhan sebanyak 96,11 persen dan Case Fatality Rate (CFR) atau tingkat fatalitas kasus pasien terkonfirmasi positif Covid-19 sebanyak 3,36 persen di DIY," paparnya.

(Ria/Ira)-f



SEKOLAH RUSAK: Sejumlah siswa berjalan di depan ruangan kelas yang atapnya roboh di SD 4 Undaan Kidul, Kudus, Jawa Tengah, Selasa (12/10). Sebanyak dua ruangan di sekolah itu atapnya roboh pada 2019 dan 2021 dan belum diperbaiki, sementara siswa belajar bergabung dengan kelas lain.



KAMPUNG GARAM KEBUMEN: Produk lokal garam produksi kota sendiri.